
PERSEPSI PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS TERHADAP LAGU ANDAI KAU DATANG DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATERI ANEKA (AKUNTABILITAS, NASIONALISME, ETIKA PUBLIK, KOMITMEN MUTU DAN NASIONALISME)

Oleh

Supriyono

Widyaiswara Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah

Email: supriyonotr@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif dan variasi metode pembelajaran akuntabilitas calon pegawai negeri sipil melalui lagu Andai Kau Datang yang diciptakan oleh Tony Koeswoyo. Penelitian ini membahas perkembangan metode pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran orang dewasa pada materi Aneka dengan mengkaitkan Lagu Andaikan Kau Datang karya dari musisi legendaris Koes Plus Tony Koeswoyo. **Metode.** Penelitian dilakukan pada Maret s.d. Agustus 2019. **Hasil dan pembahasan.** Sebaran usia responden adalah pada rentang 20 – 30 tahun yaitu mencapai 67,50%. Diketahui bahwa sebanyak 62,50% peserta tidak mengetahui pencipta lagu Andai Kau Datang, Kemudian sebanyak 90,00% peserta tidak mengetahui makna dari syair lagu Andai Kau Datang. Hanya 2,50% peserta menyatakan tidak ada hubungan antara lagu Andai Kau Datang dengan materi Aneka. Respons dari peserta terhadap lagu Andai Kau Datang sangat sangat bervariasi, dimana pendapat peserta cukup beragam setelah lagu tersebut diperdengarkan, hampir mencapai 100,00% peserta mempresepsikan lagu tersebut secara positive thinking. **Simpulan.** Masih banyak generasi milenial yang memahami dan mengerti lagu Andai Kau Datang, karya Tony Koeswoyo yaitu sekitar 95,00% peserta menyatakan positive thinking terhadap lagu ini. Sebanyak 92,50% peserta menyatakan puas.

Kata Kunci: CPNS, Andai Kau Datang, Aneka & Persepsi

PENDAHULUAN

Didalam Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), mempunyai peran yang amat strategis yaitu ikut serta dalam rangka mencipterahkan masyarakat yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta taat terhadap kemurnian Pancasila dan UUD 1945. (Elly Fatimah dan Erna Irawati, 2017). Selanjutnya didalam Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4); diuraikan bahwa seorang CPNS wajib menjalani masa percobaan selama satu tahun. Dalam masa percobaan tersebut antara lain diwujudkan dalam bentuk pelatihan berupa diklat terintegrasi dengan tujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran,

semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan profesionalisme serta kompetensi bidang (Elly Fatimah dan Erna Irawati, 2017)

Siapa orang yang tidak kenal musik, sehingga tak heran bila diketahui bahwa orang menikmati dan menyukai musik bukan sekedar hobi semata, tetapi juga bisa dimanfaatkan untuk menenangkan, menyenangkan membantu membangun perhatian pada sesuatu serta bisa dimanfaatkan sebagai ajang bernostalgia. Sehingga musisi Rhoma Irama menggubah sebuah lagu dengan judul musik, sepenggal bait tersebut adalah Aku mau bicara soal musik. Tentu saja bagi penggemar musikBanyak orang bermain musik (Rhoma, 1976) Sehingga bisa dipastikan Masyarakat di belahan dunia manapun tentu mengenal musik.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif dan variasi metode pembelajaran akuntabilitas calon pegawai negeri sipil melalui lagu Andai Kau Datang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat *observasional* dan dilakukan secara *cross sectional*, dengan teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh yaitu diperoleh dari seluruh peserta yang mengikuti pelatihan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif penulis sendiri (Sugiyono, 2015) Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah poliangulasi data yang terdapat dalam kuesioner yang diciptakan oleh penulis sendiri. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan logico-inductive teknik analisis, proses berpikir menggunakan logika untuk menyusun pola dan penyusunan data. Penelitian ini membahas perkembangan metode pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran orang dewasa pada materi Aneka dengan mengkaitkan Lagu Andaikan Kau Datang karya dari musisi legendaris Koes Plus (Koeswoyo). Penelitian dilakukan pada Maret s.d. Agustus 2019. Data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan pendapat dari responden terkait dengan lagu andai kau datang dalam menunjang proses pembelajaran terhadap peserta pelatihan dasar CPNS. Selanjutnya, analisis terhadap pendapat peserta Latsar CPNS kemudian ditabulasi dan disajikan secara deskriptif melalui grafik dan distribusi frekuensi (Arikunto, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi metode pembelajaran dengan memanfaatkan lagu Andai Kau Datang Ciptaan Tony Koeswoyo yang dibawakan oleh Yon Koeswoyo dilaksanakan pada mata pelatihan Aneka. Jika ditinjau dari sebaran usia, peserta latsar CPNS masih berada pada rentang usia muda, yakni yang berumur antara 20—30 tahun sebanyak 27 orang atau sekitar 67,50%, dan rentang 30—40 tahun berjumlah

13 orang atau 32,50%. Usia termuda adalah 24 tahun dan tertua 35 tahun, dengan standar deviasi 3.028 dan varians 9,167 dengan rata-rata usia 28,75 tahun. Selanjutnya jika ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat pendidikan, maka peserta latsar CPNS didominasi peserta perempuan yaitu mencapai 60,00% atau 24 orang, dengan tingkat pendidikan homogen yaitu dari Strata Satu. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Karakteristik Responden

Usia		
	n	%
20 - 30	27	67,50
31 - 40	13	32,50
Jenis kelamin		
Laki-laki	16	40,00
Perempuan	24	60,00
Pendidikan		
Sarjana	40	100,00

Sumber: (Supriyono, 2020)

Sebagian besar responden belum pernah mendengar lagu ini pada waktu kecil yaitu sebanyak 27 peserta (67,50%). Sebanyak 25 peserta (62,50%) tidak mengetahui pencipta lagu Andai Kau Datang, dan 36 peserta (90,00%) tidak mengetahui makna syair lagu Andai Kau Datang. Terdapat 1 peserta (2,50%) tidak menyatakan tidak ada hubungan antara lagu Andai Kau Datang dengan materi Aneka. Persepsi Lagu Andai Kau Datang Menurut Responden, dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3

Tabel 2. Persepsi Lagu Andai Kau Datang Menurut Responden

Persepsi	Jumlah	%	Jumlah	%
Waktu kecil pernah menyanyikan lagu Andai Kau Datang	Pernah: 13 orang	32,50	Tidak pernah : 27 orang	67,50

Pencipta Lagu Andai Kau Datang	Tahu:15 orang	37,50	Tidak tahu:25 orang	62,50
Tahu makna syair lagu Andai Kau Datang	Tahu:4 orang	10,00	Tidak tahu:36 orang	90,00
Apakah ada hubungan makna Lagu Andai Kau Datang dengan materi Akuntabilitas	Berhubungan:39 orang	97,50	Tidak berhubungan:1 orang	2,50

Sumber: (Supriyono, 2020)

Tabel 3. Pendapat, makna dan persepsi peserta hubungan lagu Andai Kau Datang dengan materi Aneka

Pendapat peserta tentang lagu Andai Kau Datang dengan Aneka		
Uraian	n	(%)
bagus lebih memahami konsep, mudah diterima materinya, Sesuai dan menyenangkan, penerapan akuntabilitas	1	32,50
	3	0
dpt dipahami dgn baik dan bervariasi, metodenya inspiratif dan kreatif, Ada hubungan dengan materi	8	20,00
Sesuai dengan metode, Very impresive	1	42,50
	7	0
Kurang menarik	2	5,00
Jumlah	40	100,00
Pendapat peserta tentang makna dari lagu Andai Kau Datang		
Uraian	n	(%)
ada pertanggungjawaban setiap perbuatan,tanggung jawab atas segala tindakan, pertanggungjawaban kepada Tuhan YME	25	62,50
nilai akuntabilitas, amanah dan tanggung jawab,	15	37,50
Jumlah	40	100,00
Pendapat peserta tentang Lagu Andai Kau Datang		
Uraian	n	%
Cukup menarik, bagus peserta bisa memahami materi, bagus lebih mudah diserap,menyenangkan	23	57,50

pembelajaran non teknis memberikan pengetahuan yang baru, agar tdk bosan, ada hubungan, combination methods, sangat inspiratif, materi tersampaikan, bagus dan menarik	15	37,50
Tidak tahu, tidak menarik, seharusnya materi diselesaikan dulu	2	5,00
Jumlah	40	100,00

Sumber: (Supriyono, 2020)

Dalam pembelajaran Aneka, disisipkan lagu Andai kau Datang, peserta diminta menilai tingkat kepuasan, dengan hasil sebanyak 92.50% responden menyatakan puas, 5,00% sangat puas dan hanya 2,50% tidak puas terhadap metode pembelajaran ini.

Tabel 4. Tingkat kepuasan pembelajaran

Tingkat kepuasan	n	%
Tidak puas	1	2,50
Puas	37	92,50
Sangat puas	2	5,00
Sumber: (Supriyono, 2020)		

Pembahasan

Bila dilihat dari distribusi peserta pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil, maka peserta tergolong dalam kelompok generasi milenial. Walau belum ada patokan resmi tentang perbendaan antar generasi, namun (M.K.Taylor, 2018) memperkirakan generasi yang lahir di era tahun 80-an. Hal ini didukung dengan usia responden pada saat ini rentang 20 – 30 tahun yaitu sebesar 67,50%.

Terhadap lagu Andai Kau Daang, ciptaan Tony Koeswoyo, hampir mencapai angka 70% peserta tidak tahu lagu tersebut. Terdapat 67,50% peserta di waktu kecilnya belum pernah mendengar lagu ini dan 62,50% tidak tahu pencipta lagu serta 90,00% tidak tahu makna syair dari lagu Andai Kau Datang.

Selanjutnya Respons dari peserta terhadap lagu Andai Kau Datang sangat sangat bervariasi, hal ini bisa dilihat dari tabel 3, dimana pendapat peserta cukup beragam setelah lagu tersebut diperdengarkan, hampir

mencapai 100,00% peserta mempresepsikan lagu tersebut secara positive thinking. Hal diperkuat dengan pendapat peserta sebanyak 95,00% yang menyatakan bahwa lagu Andai Kau Datang berhubungan dengan materi Akuntabilitas, dengan pernyataan sebagai berikut: “ bagus lebih memahami konsep, mudah diterima materinya, Sesuai dan menyenangkan, penerapan akuntabilitas, dpt dipahami dgn baik dan bervariasi, metodenya inspiratif dan kreatif, Ada hubungan dengan materi, Sesuai dengan metode, Very impresive dan hanya 5,00% yang menyatakan kurang menarik.

Kemudian persepsi peserta yang tertuang dalam pendapat terhadap lagu Andai Kau Datang sebanyak 57,50% peserta menyatakan “Cukup menarik, bagus peserta bisa memahami materi, lebih mudah diserap, menyenangkan” dan 35,50% peserta menyatakan “ pembelajaran non teknis memberikan pengetahuan yang baru, agar tdk bosan, ada hubungan, combination methods, sangat inspiratif, materi tersampaikan, bagus dan menarik “ serta hanya 5,00% peserta menyatakan “ Tidak tahu, tidak menarik, seharusnya materi diselesaikan dulu “

Dari sisi proses pembelajaran melalui lagu Andai Kau Datang, diperoleh hasil sebanyak 92.50% responden menyatakan puas, 5,00% sangat puas dan hanya 2,50% menyatakan tidak puas. Oleh karena itu dalam pembelajaran melalui lagu, terutama lagu dari generasi yang sudah lama, perlu dikondisikan dan dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang lain dengan mengubah strategi pembelajarandi kelas , sehingga dapat menarik minat dari peserta terutama dari generasi milenial ini.

Lagu Andai Kau Datang, masih bisa diterima oleh generasi milenial setidaknya berkat jasa para penjaja seni yaitu noah dan Yuni Shara. Oleh karena itu, bagaimanapun juga, generasi milenial cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek terhadap musik, mereka terus bergerak mencari musik-musik baru. Jika sebuah lagu baru sudah sebulan

dikeluarkan, maka mereka akan menganggap kuno lagu itu dan tidak ingin mendengarkannya lagi.Oleh karena itu generasi milenial harus diperlakukan sesuai dengan situasi dan zaman yang sedang dialaminya.

Bila ditinjau dari syair, lagu Andai Kau Datang ini, tergolong lagu cengeng, tidak mempunyai arti apapun, namun sebenarnya lagu tersebut syarat makna dan filosofi kehidupan manusia sebagai khalifah di bumi ini. Hal ini pernah dilontarkan oleh Yon Koeswoyo selaku vokal dalam lagu ini dalam sebuah wawancara yang dipandu oleh Kyai Mbeling Emha Ainun Nadjib. Bahwasanya lagu Andai Kau Datang syarat dengan makna spiritual yaitu menceritakan sebuah hubungan yang terjadi antara manusia dengan sang Khalik Nya.

PENUTUP

Kesimpulan

Masih banyak generasi mileneal yang memahami dan mengerti lagu Andai Kau Datang, karya Tony Koeswoyo yaitu sekitar 95,00% peserta menyatakan positive thinking terhadap lagu ini. Sebanyak 92,50% peserta menyatakan puas dan 5,00% menyatakan sangat puas dengan variasi model pembelajaran yang dikaitkan dengan lagu Andai Kau Datang. Lagu ini syarat dengan nilai-nilai dasar manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan, yang diutus sebagai khalifah di muka bumi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2012). Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Bevaola K., Septiana D., Enda L.A. (2015). Akuntabilitas. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- [3] Elly Fatimah dan Erna Irawati. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon CPNS :Manajemen Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- [4] Koeswoyo, Y. (n.d.). Andai Kau Datang Kembali. 1970. -, Jakarta.

-
- [5] M.K.Taylor. (2018). Xennials, a microgeneration in the workplace, Industrial and Commercial Training.
- [6] Rhoma, I. (Director). (1976). Musik [Motion Picture].
- [7] Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [8] Supriyono. (2020). Data primer terolah. Semarang.
- [9] Tjutju Yuniarsih dan Muhammad Taufiq. (2017). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS : Komitmen Mutu. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- [10] Wahyudi K, Nana Rukmana D W dan AmirImbarudin. (2014). Eika Publik. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- [11] Yudi Latief, Adi Suryanto dan Abdul Aziz Muslim. (2014). Nasionalisme. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN